

ARTIKEL

“IMPELEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR STUDI KASUS PERUSAHAAN HAWA FASHION ”

*(diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah manajemen
operasional)*

Dosen Pengampu : **MIA KUSMIATI SE., MM., CT., MOS., MCE**



Disusun Oleh :

Nama : saeljonathan

NPM : 201100303

Kelas : 4A

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1 SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)

“YASA ANGGANA”

GARUT

2022

“IMPELEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR STUDI KASUS PERUSAHAAN HAWA FASHION”

Sael Jonathan

STIE Yasa Anggana Garut

Jl. Otista No. 278 A, Sukagalih, Kec Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Indonesia

ABSTRAK

Pengendalian mutu merupakan suatu proses penelitian produk yang dilakukan oleh perusahaan selama proses produksi berlangsung dalam rangka menjaga dan memperoleh mutu produk yang telah ditentukan kriteria dan standarnya. Berbagai kegiatan dilakukan dalam proses pengendalian mutu ini, seperti pengawasan, pengujian atau pengujian suatu produk, dan pengecekan setiap langkah proses produksi dalam membuat atau menciptakan suatu produk.

Assauri (2004) menyatakan definisi pengendalian kualitas sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam memastikan bahwa semua proses produksi dan operasi yang ada dalam menciptakan suatu produk berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan jika terjadi kesalahan dapat diperbaiki sehingga bahwa rencana yang ada masih dapat dilaksanakan.

Sael Jonathan

Fakultas Ekonomi Bisnis Manajemen , STIE Yasa Anggana Garut

JL . Subyadinata No . 510 , Tarogong kidul , Garut , Jawa Barat

EMAIL : saelsiswandi@gmail.com

PENDAHULUAN

Hawaa Fashion merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang Fashion. Fashion didefinisikan sebagai gaya yang diterima dan digunakan oleh mayoritas anggota sebuah kelompok dalam satu waktu tertentu. Dari definisi tersebut dapat terlihat bahwa fashion erat kaitannya dengan gaya yang digemari, kepribadian seseorang, dan rentang waktu. Hawa Fashion bisa berdiri karena campur tangan dari orang-orang hebat dan bertanggung jawab. Yang terdiri dari manajer manajer kompeten yaitu Manajer Operasional yaitu Reza Nurlatifah dan Neng Citra, Manajer Keuangan yaitu Alyssa Indah Nur Fatihah, Manajer SDM Sael Jonathan, dan Manajer Pemasaran Iqbal. Hawaa Fashion menyajikan beberapa produk fashion kepada konsumen Muslimah cantik, diantaranya Baju Muslim seperti gamis, tunik dan lain lain, dan juga Mukena yang pastinya sangat cantik. Kali ini Hawaa Fashion mempersembahkan produk terbaru dari perusahaan kami yaitu Avimia Mukena. Mukena cantik yang disertai motif kekinian dan juga renda renda lucu. Avimia mukena cocok untuk anak muda kekinian maupun untuk Ibu-ibu masa kini. Karena Avimia Mukena menyediakan banyak size yang cocok untuk semua ukuran.

DESAIN PROSES PRODUKSI

1. Planning/Perencanaan Target Volume Produksi : 100 pcs Desain Produk : Penambahan Renda dan Resleting. Biaya Produksi : Bahan Baku Mukena : Rp. 200.000 Renda : Rp. 7.000/ m Resleting : Rp. 3.000 / pcs Tenaga Kerja : 5 Orang Target Produksi : Kepada Muslimah Cantik berbagai kalangan karena tersedia dalam banyak size.

2. Routing/Mengarahkan Alur Setelah terdapat desain dari mukena jadi. Bahan Baku Mukena yaitu Kain, memasuki tahap Printing. Setelah tahap Printing, mukena memasuki tahapan pengukuran sesuai sengan size. Kemudian memasuki tahapan Penjahitan dan penambahan Resleting dan Renda.

3. Scheduling/Penjadwalan Menentukan jadwal adalah tahapan yang harus dilakukan sesudah Anda mengarahkan alur produksi. Hal itu dikarenakan, penjadwalan akan sangat mempengaruhi jam kerja tenaga kerja, serta memperhitungkan kapasitas produksi. Untuk langkah awal, harus membuat jadwal utama yang berisi total keseluruhan waktu yang dibutuhkan. Setelah itu, baru dibagikan ke berbagai divisi yang ada dengan jadwal yang disesuaikan dengan jadwal utama.

4. Dispatching/Instruksi untuk Memulai Produksi Tahap keempat atau terakhir yaitu perintah atau instruksi untuk segera memulai proses produksi. Instruksi untuk memulai produksi ini dilakukan untuk mengimplementasikan rencana, alur, juga jadwal dalam proses produksi. Dengan begitu hasil produksi dapat dihasilkan sesuai dengan waktu serta jumlah yang ditargetkan di aplikasi stok barang yang digunakan. Pada saat keempat tahapan ini sudah dilakukan, maka akan lebih mudah untuk memenuhi permintaan konsumen dan menopang aktivitas perekonomian.

INPUT

1. Man : Manajer Operasional, Manajer Keuangan, Manajer Pemasaran, Manajer Sumber Daya Manusia, tenaga kerja.
2. Money (Modal) : Bahan Baku Mukena : Rp. 200.000, Renda : Rp. 7.000/ m, Resleting : Rp. 3.000 / pcs, Tenaga Kerja : 4 Orang
3. Materials (Bahan Baku) : Kain, Renda, Resleting, dan Karet.
4. Machines (Mesin) : Mesin Printing & Mesin Jahit
5. Methods (Metode) : Mendesain dan Menjahit.
6. Minute (Waktu) : Sebuah perusahaan harus bisa mengatur dan mengalokasikan waktu dengan sumber daya yang ada supaya target dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan maksimal.. Kita mengatur porsi waktu untuk masing-masing aktivitas secara terstruktur.
7. Markets (Pasar) : E-commerce dan Penjualan langsung.

ANALISA USAHA

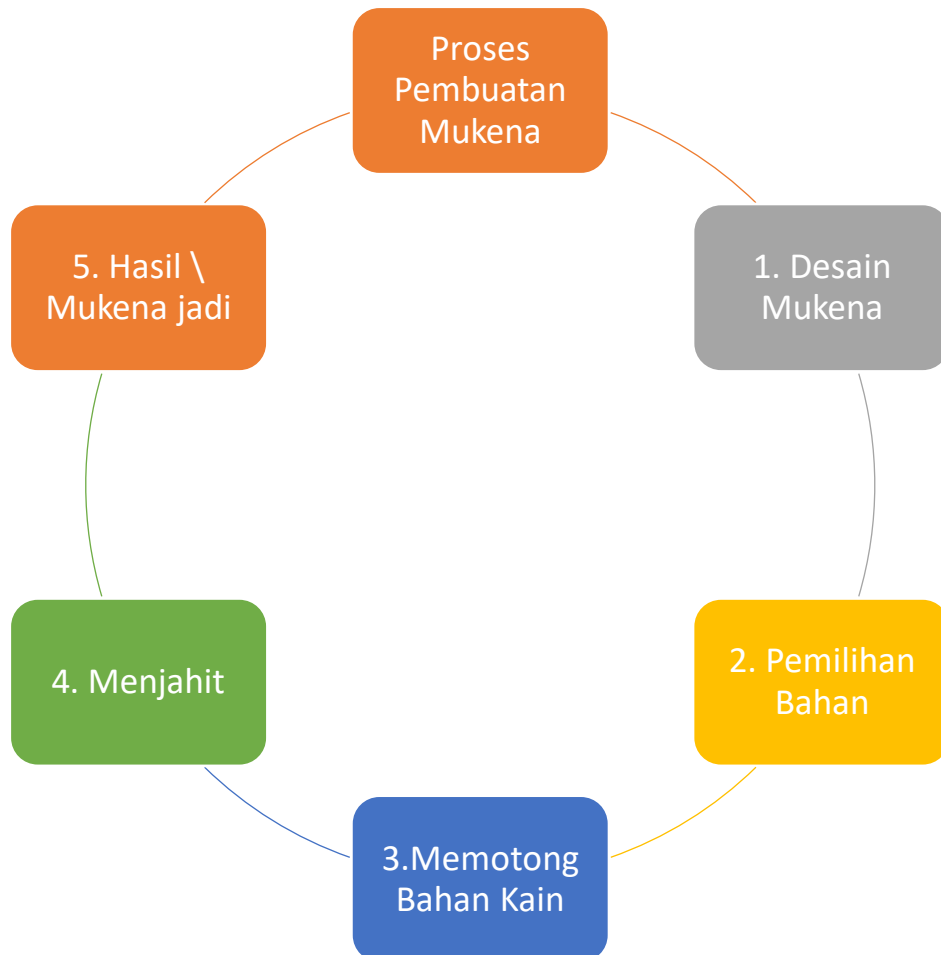
1. Perencanaan Operasional

Perencanaan Produksi

Proses Produksi untuk Mukena Avimia ini menggunakan bahan baku dari kain katun yang memiliki tekstur yang halus dan lembut karena dibuat dari serat alami yaitu serat tanaman kapas. Katun pada umumnya tidak membuat alergi atau membuat kulit iritasi. Bahan Katun juga merupakan bahan kain yang adem dan tidak membuat panas.

Penggunaan bahan pada mukena Avimia memiliki corak dan motif yang sedang tren baru-baru ini. Dengan motif khas yang dimiliki oleh mukena Avimia, dapat menarik perhatian konsumen.

Rencana Produksi untuk Mukena Avimia yaitu sebanyak 100 pcs. Dengan berbagai motif yang variatif, diharapkan dapat menarik perhatian Konsumen.



Perencanaan Keuangan :

Bahan baku :

No	Bahan	Jumlah	Harga	Total
1	Mukena	100 pcs	Rp.200.000	Rp. 20.000.000
2	Renda	500 m	Rp. 7.000 /m	Rp. 3.500.000
3	Resleting	100 pcs	Rp. 3.000 /m	Rp. 300.000
4	Gaji Tenaga Kerja	4 orang	Rp. 25.000 / Hari	Rp. 3.000.000
5	Biaya Lain - lain		Rp. 20.000	Rp. 200.000
			Total	Rp. 27.000.000

Harga Pokok Penjualan :

No	Keterangan	Jumlah
1	Modal	Rp. 50.000.000
2	Sponsor	Rp. 20.000.000
	Total	Rp. 70.000.000

Harga Pokok Penjualan untuk 1 pcs Mukena yaitu :

Rp. 350.000 x 100 pcs

= Rp. 35.000.000

BREAK EVENT POINT (BEP)

Dik :

- Total biaya tetap : Rp. 50. 000 000
- Biaya variabel perunit : Rp. 300.000
- Harga jual barang per unit : Rp. 350.000

Jawab

- $BEP = FC \div (P - VC)$
- $= Rp. 50.000.000 \div (350.000 - 300.000)$
- $= Rp. 50.000.000 \div Rp. 50.000$
- $= RP. 1.000 \text{ unit}$

Perencanaan Pemasaran

Penetapan Harga :

Harga yang dikenakan untuk harga pokok penjualan Mukena Avimia adalah harga yang cocok untuk Kalangan menengah keatas.

Mengingat bahan yang digunakan untuk membuat Mukena Avimia adalah bahan yang berkualitas.

Harga per unit untuk mukena Avimia yaitu Rp.350.000.

Contoh Produk Mukena Avimia :



Analisa pasar

Untuk menganalisa pasar kita harus bisa melihat segmentasi dan target untuk penjualan produk mukena ini. Kita bisa melakukan survey terlebih dahulu sebelum mempromosikan usaha atau menjualnya secara luas dan itu adalah salah satu cara tepat yang sering dilakukan para pebisnis pemula maupun profesional. Kita dituntu untuk mengetahui kondisi pasar yang akan menjadi target produk bisnis. Selain melakukan survey, kita juga perlu mengamati dan melakukan observasi terhadap perkembangan pasar yang terlihat saat ini.

Manfaat analisa pasar yaitu untuk membantu memahami konsumen, untuk membantu perkembangan bisnis, untuk mengetahui tren yang sedang booming, menguji produk dan meminimalisir kegagalan.

Analisa SWOT

1. Strength

- a) potensi pasar yang cukup besar dan menjanjikan
- b) Respon masyarakat yang positif
- c) Bahan baku yang mudah didapat
- d) Kualitas yang baik
- e) Harga yang lebih murah

2. weakness

- a. Jumlah pesaing yang cukup banyak.
- b. Ketidakpercayaan masyarakat dan kualitas yang ditawarkan

3. opportunity

- a. Banyaknya konsumen yang membutuhkan
- b. Mudah melakukan promosi

4. Threat

- a. Timbul usaha sejenis yang lebih murah
- b. Jaringan usaha yang belum luas
- c. Naiknya harga bahan baku karena banyaknya permintaan

PLANNING DISTRIBUSI DAN PEMASARAN

Untuk planing distribusi hawaa pashion akan menyetok banyak barang agar konsumen bisa memilih sesuka hati mereka agar tidak memberatkan hanya satu atau dua motif saja, dengan itu kami akan memproduksi banyak mukena, untuk memastikan agar perusahaan kami tidak rugi kami akan melakukan pemasaran yang sebaik baiknya, baik itu secara online melalui shopee, lazada, tokopedia, instgram , whatapp dan lain lain. Maupun secara offline kami akan memasarkan kepada toko, butik , pedagang kaki lima dan lain sebagainya

KESIMPULAN

Hawaa Fashion merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang Fashion. Fashion didefinisikan sebagai gaya yang diterima dan digunakan oleh mayoritas anggota sebuah kelompok dalam satu waktu tertentu. Dari definisi tersebut dapat terlihat bahwa fashion erat kaitannya dengan gaya yang digemari, kepribadian seseorang, dan rentang waktu. Hawaa Fashion menyajikan beberapa produk fashion kepada konsumen Muslimah cantik, diantaranya Baju Muslim seperti gamis, tunik dan lain lain, dan juga Mukena yang pastinya sangat cantik.

TERIMA KASIH 😊